



PERSPEKTIF ILMU SOSIAL BUDAYA DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

Pengertian Humaniora

Humaniora merupakan ilmu yang mempelajari nilai-nilai kemanusiaan, moral, etika, budaya, dan perilaku manusia. Dalam praktik kebidanan, humaniora menjadi landasan untuk memberikan pelayanan yang menghargai martabat, hak, dan kebutuhan setiap perempuan secara utuh.

Tujuan Penerapan Humaniora dalam Kebidanan

- ✓ Memberikan pelayanan yang berpusat pada perempuan (*woman-centered care*).
- ✓ Menghormati hak, martabat, dan privasi pasien.
- ✓ Meningkatkan kualitas komunikasi antara bidan dengan pasien dan keluarga.
- ✓ Membangun hubungan saling percaya dalam pemberian asuhan kebidanan.
- ✓ Meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan

Prinsip-Prinsip Humaniora dalam Praktik Kebidanan

1. Menghormati hak asasi manusia.
2. Mengutamakan empati dan kepedulian.
3. Menjaga kerahasiaan pasien
4. Memberikan pelayanan tanpa diskriminasi.
5. Menghargai latar belakang budaya, agama, dan kepercayaan pasien.
6. Mengutamakan keselamatan dan kenyamanan ibu serta bayi.

Nilai-Nilai Humaniora yang Harus Dimiliki Bidan

- 1) Empati
- 2) Kepedulian (*caring*)
- 3) Tanggungjawab
- 4) Kejujuran
- 5) Profesionalisme
- 6) Integritas
- 7) Menghargai keberagaman
- 8) Komunikasi efektif

Penerapan Humaniora pada Asuhan Kebidanan (Kehamilan)

1. Mendengarkan keluhan ibu dengan penuh perhatian.
2. Memberikan kesempatan ibu bertanya.
3. Menghormati keputusan ibu setelah memperoleh informasi yang memadai

Penerapan Humaniora pada Asuhan Kebidanan (Persalinan)

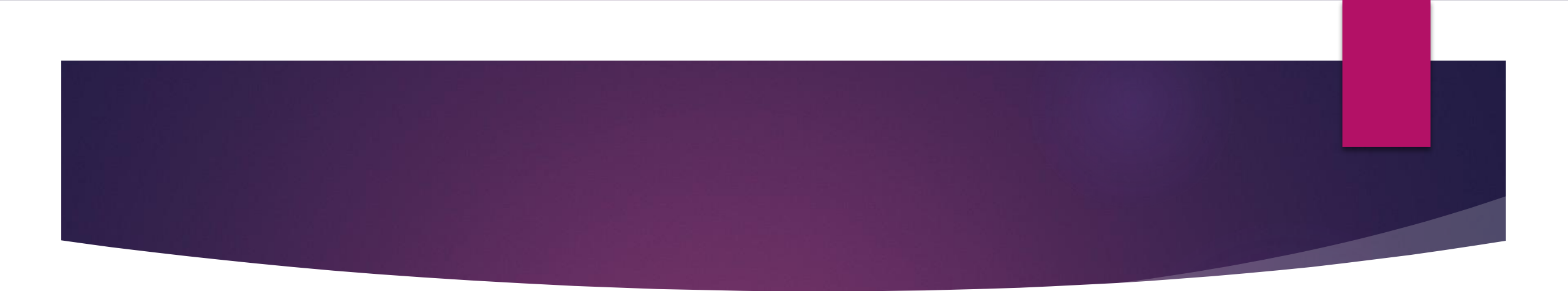
1. Memberikan dukungan emosional selama persalinan.
2. Menjaga privasi ibu.
3. Melibatkan keluarga sesuai keinginan ibu.

Penerapan Humaniora pada Asuhan Kebidanan (Nifas)

1. Memberikan edukasi dengan bahasa yang mudah dipahami.
2. Menghargai kondisi psikologis ibu.
3. Memberikan motivasi dalam perawatan bayi dan menyusui.

Hak-Hak Pasien dalam Perspektif Humaniora

1. Hak memperoleh informasi yang jelas.
2. Hak memberikan persetujuan tindakan (*informed consent*).
3. Hak menolak tindakan medis.
4. Hak atas kerahasiaan data kesehatan.
5. Hak memperoleh pelayanan yang aman dan bermutu.
6. Hak diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi.



Spiritual dalam Konteks Kebidanan

Pengertian Spiritual

Spiritual adalah aspek kehidupan yang berkaitan dengan keyakinan, makna hidup, harapan, nilai-nilai, dan hubungan seseorang dengan Tuhan atau kekuatan yang diyakini. Dalam kebidanan, pemenuhan kebutuhan spiritual merupakan bagian dari pelayanan yang holistik.

Tujuan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual

1. Memberikan ketenangan batin kepada ibu.
2. Mengurangi kecemasan dan stres.
3. Meningkatkan kemampuan ibu menghadapi kehamilan dan persalinan
4. Mendukung proses penyembuhan dan adaptasi setelah melahirkan.

Kebutuhan Spiritual Perempuan dalam Siklus Reproduksi (Kehamilan)

1. Berdoa dan beribadah sesuai keyakinan.
2. Mendapatkan dukungan keluarga.
3. Memiliki harapan positif terhadap kehamilan

Kebutuhan Spiritual Perempuan dalam Siklus Reproduksi (Persalinan)

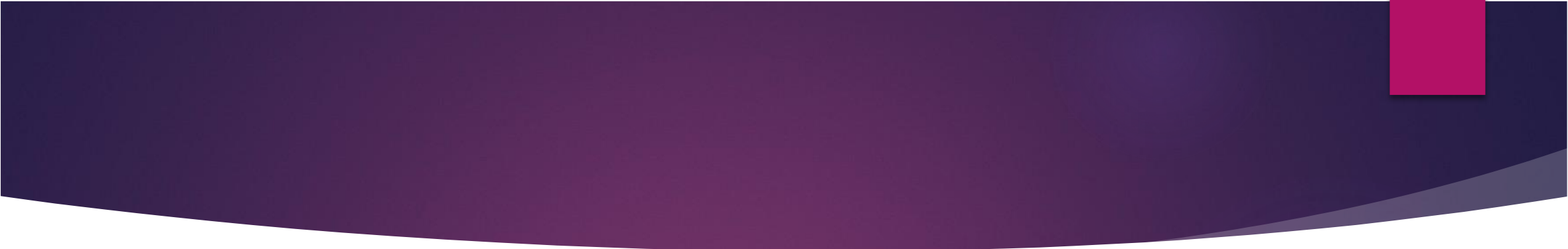
1. Memperoleh ketenangan spiritual.
2. Didampingi keluarga sesuai keinginan.
3. Mendapat kesempatan melakukan doa atau ibadah apabila memungkinkan.

Kebutuhan Spiritual Perempuan dalam Siklus Reproduksi (Nifas)

1. Mendapat dukungan emosional dan spiritual.
2. Memperkuat rasa syukur dan penerimaan terhadap peran sebagai ibu.
3. Memperoleh motivasi dalam menyusui dan merawat bayi.

Peran Bidan dalam Memenuhi Kebutuhan Spiritual

1. Menghormati agama dan kepercayaan pasien.
2. Memberikan kesempatan pasien menjalankan ibadah.
3. Menciptakan suasana pelayanan yang nyaman dan menghargai nilai spiritual.
4. Memberikan dukungan emosional dan motivasi.
5. Melibatkan keluarga atau tokoh agama bila diperlukan dan sesuai keinginan pasien.



TERIMA KASIH